



## Pengaruh E-Wallet Terhadap Efisiensi Keuangan Mahasiswa Politeknik Negeri Medan

### *The Impact of E-Wallets on Student Financial Efficiency Medan State Polytechnic*

Tiara Permata Sari<sup>1</sup>, Tania Salwa Nafisah<sup>2</sup>, Tresia Br Marbun<sup>3</sup>

Administrasi Bisnis, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan

Email : [tiarapermata@students.polmed.ac.id](mailto:tiarapermata@students.polmed.ac.id)<sup>1</sup>, [tianasalwa@students.polmed.ac.id](mailto:tianasalwa@students.polmed.ac.id)<sup>2</sup>, [tresiabru@students.polmed.ac.id](mailto:tresiabru@students.polmed.ac.id)<sup>3</sup>

#### Article Info

##### Article history :

Received : 06-12-2025

Revised : 08-12-2025

Accepted : 10-12-2025

Published : 12-12-2025

#### Abstract

*Technological developments have led to the emergence of various platforms that facilitate daily activities, particularly financial technology with digital wallet or e-wallet features that facilitate the public, especially students, in planning and managing finances and conducting financial transactions quickly and efficiently. This study aims to determine the effect of e-wallet use on financial efficiency among students. The research method used is a quantitative approach using a questionnaire to student respondents who are active in technology. The results show that the majority of students use e-wallets for needs such as shopping and buying food, experiencing the benefits of convenience, speed in transactions, and more organized financial flow recording. E-wallets also play a role in student financial education because they help users understand and manage personal finances more efficiently and flexibly. Thus, it can be concluded that e-wallets have a positive influence on student financial efficiency with good financial awareness, using them wisely in making consumptive expenditures.*

**Keywords :** *e-wallet, financial efficiency, digital financial literacy*

#### Abstrak

Perkembangan teknologi mendorong adanya berbagai platform yang memudahkan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, khususnya teknologi finansial dengan fitur dompet digital atau *e-wallet* yang memudahkan masyarakat, terlebih terhadap mahasiswa dalam perencanaan mengatur keuangan dan melakukan transaksi keuangan secara cepat dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap efisiensi keuangan di kalangan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner kepada responden mahasiswa yang aktif dalam teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memanfaatkan *e-wallet* untuk kebutuhan seperti berbelanja, membeli makanan dengan merasakan manfaat kemudahan, kecepatan dalam bertransaksi, serta pencatatan arus keuangan yang lebih teratur. *E-wallet* juga berperan sebagai edukasi keuangan mahasiswa karena membantu pengguna memahami dan mengelola keuangan pribadi secara lebih efisien dan fleksibel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *e-wallet* memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi keuangan mahasiswa dengan kesadaran finansial yang baik, menggunakannya dengan bijak dalam melakukan pengeluaran yang konsumtif.

**Kata Kunci :** *e-wallet, efisiensi keuangan, literasi keuangan digital*



## PENDAHULUAN

Penemuan teknologi dan ekonomi telah memicu inovasi inovatif dalam ekonomi digital. Teknologi sangat penting untuk memungkinkan masyarakat menggunakan sumber daya yang dibutuhkan dengan mudah. Salah satu aspek sektor ekonomi adalah keuangan. Menyadari pengaruh besar teknologi dan keuangan, teknologi finansial, yang sering disebut fintech, lahir sebagai sebuah inovasi. Tujuan program ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang penggunaan metode pembayaran non-tunai. Salah satu contoh alat pembayaran non-tunai adalah dompet digital, atau *e-wallet* (Kosasih & Wulandari, 2025; Purba et al., 2025). Dompet digital adalah jenis metode pembayaran non-tunai di mana konsumen mengisi dana ke kartu atau aplikasi dalam sistem bank tepercaya, dan kemudian menggunakan aplikasi atau kartu tersebut untuk pembayaran. Dompet digital pada dasarnya adalah aplikasi perangkat lunak yang ditujukan untuk komputer atau ponsel pintar guna memfasilitasi transaksi online.

Perkembangan teknologi dan ekonomi sekarang mempercepat inovasi di berbagai lingkungan suatu usaha, termasuk dalam sistem pembayaran telah mengalami perubahan. Transaksi non-tunai di era digital bukan lagi sekedar pilihan, namun sebuah kebutuhan yang mendesak. Pembayaran tradisional yang mengandalkan uang fisik secara perlahan-lahan tergantikan oleh metode-metode pembayaran modern yang lebih efektif, cepat, dan aman, salah satunya adalah dompet digital atau *e-wallet* (Anggraeni et al., 2023). Dukungan program pemerintah seperti Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) (Anggi Kartika, Nurbaiti, 2023) dan pesatnya pertumbuhan *financial technology* (*Fintech*), membuat *e-wallet* di Indonesia telah meningkat secara pesat. *E-wallet* menawarkan banyak sekali kemudahan untuk kita seperti top-up, transfer dana, dan pembayaran tagihan secara real-time, serta mampu menyatu dengan berbagai platform digital seperti *e-commerce*, transportasi online, dan layanan makanan. Sejak menyebarnya pandemi COVID-19 penerapan *e-wallet* semakin besar (Jaenam et al., 2022). Masyarakat beralih sepenuhnya ke transaksi touchless karena terjadinya pembatasan sosial dan kekhawatiran akan penyebaran virus (Negara et al., 2020). *E-wallet* dapat menjadi solusi yang sempurna karena memungkinkan pembayaran tanpa kontak fisik juga sejalan dengan protokol kesehatan. Masa pandemi COVID-19 membawa tantangan keuangan yang unik dan penting bagi kalangan mahasiswa. Perubahan menyeluruh dalam gaya hidup dan sistem perkuliahan, dari yang tadinya tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), tidak hanya mengubah cara belajar tetapi juga struktur pengeluaran (Kusmawati, 2021).

Konsep efektif keuangan, terutama bagi mahasiswa, dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengoptimalkan nilai dari setiap unit dana yang dibelanjakan. *E-wallet* berperan sangat penting dalam mewujudkan efisiensi keuangan melalui beberapa metode. Pertama, pencatatan transaksi digital yang dilakukan oleh *e-wallet* secara otomatis dan real-time dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mencari pengeluaran dan mengenali pola belanja yang tidak efisien. Kemudian fitur riwayat transaksi, fitur ini berfungsi sebagai alat bantu penting untuk menyusun anggaran bulanan dan menahan diri dari pengeluaran yang bersifat berlebihan. Kedua, adanya penawaran cashback, diskon, atau promo khusus yang sering kali diberikan oleh penyedia



*e-wallet* menjadi bonus langsung yang secara nyata mengurangi biaya transaksi, sehingga dana yang dimiliki mahasiswa dapat diberikan untuk kebutuhan lain yang lebih mendesak, seperti biaya pendidikan atau pembelian kuota internet. Ketiga, penggunaan *e-wallet* juga membantu memisahkan dana belanja harian dari dana tabungan, yang secara psikologis dapat membantu mahasiswa dalam menerapkan disiplin perhitungan yang lebih ketat, agar sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik (N. d. Mauliza, 2025).

Saat ini, tanpa disadari semakin banyak masyarakat yang melakukan transaksi tanpa uang tunai dengan menggunakan platform digital seperti kartu elektronik, dompet digital (*e-wallet*), atau aplikasi mobile banking. Industri *financial technology (fintech)* semakin berkembang di Indonesia, seiring dengan tingginya adopsi layanan digital, meningkatnya transaksi online dan kebiasaan yang ingin dilakukan dengan praktis (Putri Pradana, n.d.). Perkembangan adopsi layanan digital ini membuat kemudahan dalam bertransaksi keuangan, mulai dari pembayaran, menabung dan kegiatan transaksi lainnya (Maharani & Fasa, 2025). Salah satu layanan fintech yang paling populer di kalangan masyarakat adalah dompet digital (*e-wallet*) yang memberikan beberapa pelayanan/platform yang lebih mudah digunakan untuk semua kalangan. Maka dari itu, popularitas dompet digital (*e-wallet*) merupakan metode pembayaran yang semakin meningkat dan digemari oleh berbagai kalangan di masyarakat. Terlebih hal ini diperkuat dengan adanya hasil dari laporan Industri Outlook 2023 dari Insight Asia yang mensurvei dari 1.300 warga perkotaan dengan hasil 74% diantaranya sudah pernah dan sering menggunakan dompet digital.



**Gambar 1.** Survei penggunaan *e-wallet* di sejumlah kota besar.

Sumber : Artikel Jubelio blog

Teknologi terus mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Pada revolusi industri 4.0, banyaknya negara mengalami perkembangan-perkembangan teknologi di berbagai hal, seperti dalam meningkatkan kebutuhan barang dan jasa. Sistem fitur pembayaran transaksi tunai menjadi non-tunai merupakan bukti nyata dari perkembangan jaman yang memudahkan dari segala aspek seperti halnya bertransaksi. Di era digital sekarang ini, penggunaan *e-wallet* sangat sering digunakan oleh masyarakat khususnya mahasiswa dalam mengelola keuangannya (Farhan et al., 2023). Teknologi memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga dapat memudahkan pembayaran secara cepat, praktis, dan juga keamanannya dalam setiap transaksi elektronik (Raharjo et al., n.d.).



*E-Wallet* juga dikenal sebagai *Fintech (Finance Technology)* yang memanfaatkan internet sebagai salah satu metode pembayaran alternatif. Saat ini, banyak mahasiswa yang menggunakan *e-wallet* dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun banyak yang menggunakan pembayaran tunai, pembayaran melalui *e-wallet* tetap jadi penggunaan teratas dikarenakan efisiensinya yang memudahkan transaksi dalam jarak jauh (Nawawi, 2020) *e-wallet* juga merupakan sistem digital yang sangat populer dan memiliki potensi yang besar di pasar *e-commerce*. Kemudahan dalam *e-wallet* memungkinkan pengguna untuk bertransaksi juga menyimpan uang dan mengaksesnya secara mudah dimana pun dan kapanpun, tidak lagi harus bergantung kepada uang tunai secara fisik (Swastika et al., 2024). Penggunaan *e-wallet* bagi mahasiswa membuat bagian tak terpisahkan dari kehidupan dan sangat memudahkan bagi mereka (Rahmawati et al., n.d.).

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang aktivitas kehidupan sehari-hari bagi mahasiswa, terlebih mereka yang suka menabung atau berbelanja. Dalam pengelolaannya, mahasiswa diharuskan untuk mampu mengatur pengeluarannya dengan bijak. Kehadiran *e-wallet* dianggap mampu membantu mahasiswa dalam mencatat transaksi pengeluaran, mengontrol pengeluaran dalam berbelanja, dan kegiatan yang mengatur keefisiensinya dalam sehari-hari. Namun, dibalik kemudahan tersebut, penggunaan *e-wallet* juga menimbulkan sifat konsumtif, kemudahan akses dalam bertransaksi membuat mahasiswa lebih sering melakukan transaksi tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang mendesak. Ditambah *e-commerce* seringkali memberikan tawaran diskon/promo yang menarik mahasiswa untuk melakukan pembelian berlebihan tanpa memperdulikan dan mengabaikan kebutuhan yang diperlukan (Revina et al., 2023). Hal ini tentunya menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* juga dapat menurunkan efisiensi keuangan akibat kebiasaan dari konsumen yang seringkali melakukan perilaku konsumtif akibat kenyamanan dalam penggunaan dalam melakukan transaksi melalui *e-wallet* (Nawawi, 2020).

Kebiasaan konsumtif yang terus dilakukan dapat menurunkan efisiensi keuangan mahasiswa, pengeluaran dan pemasukan tidak lagi seimbang dikarenakan mahasiswa belum memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik dan benar (Evrianti et al., 2025). Aplikasi *e-commerce* seperti shopee sudah menjadi kegemaran mahasiswa dalam memuaskan keinginannya untuk membeli barang (Pasaribu et al., 2025). Shopee tidak hanya menawarkan layanan jual beli online, tetapi juga menawarkan fitur untuk pendanaan seperti Shopee Paylater (Beli Sekarang Bayar Nanti) juga Shopee Pinjam. Hadirnya fitur ini menjadi solusi pada mahasiswa dikarenakan fiturnya yang praktis dan bunga yang diberikan masih di tingkat yang wajar yaitu sebesar 5% (Wulandari & Ibrahim, 2023). Hal ini tentunya meningkatkan kebiasaan konsumtif mahasiswa dalam melakukan kegiatan membeli barang yang impulsif dikarenakan adanya fitur yang mempermudah mereka dalam berbelanja. Di sisi lain, jika menggunakannya dengan bijak, *e-wallet* dapat menjadi alat yang efektif dalam mengatur dan mendukung efisiensi keuangan mahasiswa.

Melalui fitur-fitur seperti riwayat pengeluaran, pencatatan pengeluaran, hingga pengingat pembayaran, *e-wallet* dapat memudahkan mahasiswa dalam memantau arus keuangan mereka. Dengan begitu, *e-wallet* tidak hanya menjadi alat yang memudahkan dalam bertransaksi, tetapi



dapat membantu mereka memiliki kebiasaan finansial yang disiplin dan terarah terhadap keuangan mereka.

Penelitian ini berupaya menganalisis penggunaan *e-wallet* terhadap efisiensi keuangan mahasiswa, agar dapat diketahui penggunaan *e-wallet* dapat membantu pengelolaan keuangan atau menjadi pemicu perilaku konsumtif terhadap mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan *e-wallet* dalam meningkatkan keefesiensian pada mahasiswa yang memberikan kontribusi yang baik guna dalam pengelolaan, pengeluaran, kemudahan dalam bertransaksi, kemudahan dalam bertransportasi serta kemampuan mengatur konsumsi sehari-hari. Peningkatan penggunaan *e-wallet* seperti DANA, ShopeePay, GoPay, OVO di kalangan mahasiswa merupakan fokus tujuan dari penelitian ini, apakah penggunaan *e-wallet* merupakan dampak positif terhadap efisiensi keuangan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana teknologi keuangan digital dapat memengaruhi perilaku, pola pikir, dan kebiasaan finansial terhadap generasi di tengah perkembangan ekonomi yang sangat pesat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu agar memudahkan pengambilan data penelitian untuk mengetahui secara jelas apa yang terjadi dalam penggunaan *e-wallet* membentuk peminatan kemudahan mahasiswa melakukan transaksi. Sehingga menghasilkan data dengan memiliki teori yang kuat dan dihasilkan dari penelitian lapangan. Informan dari penelitian ini merupakan hasil dari meneliti mengenai terkait keefesiensian penggunaan *e-wallet* terhadap mahasiswa Politeknik Negeri Medan di kehidupan sehari-hari. Pendekatan kuantitatif yang dipilih dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai secara pasti dan objektif hubungan di antara variabel faktor-faktor yang dapat membuat minat penggunaan *e-wallet* melalui dampaknya terhadap efisiensi keuangan pribadi mahasiswa.

Penggunaan kuesioner sebagai awal pengumpulan data dapat memungkinkan peneliti untuk mengambil sampel mahasiswa Politeknik Negeri Medan dalam jumlah besar, sehingga data yang dikumpulkan memiliki kebenaran dan reliabilitas yang sesuai untuk menyajikan populasi. Fokus utama kuesioner ini dirancang untuk menelusuri tanggapan mahasiswa mengenai sudut pandang tentang kemudahan, kecepatan transaksi, keamanan, promosi/diskon, dan fitur pengelolaan keuangan yang diberikan oleh berbagai layanan *e-wallet* yang terkenal di kalangan mereka.

Selain itu, kuesioner akan secara khusus memasukkan pertanyaan yang dirancang untuk mengukur tingkat efektif keuangan mahasiswa setelah memakai *e-wallet*. Indikator efisiensi yang diukur meliputi kemampuan mereka dalam mencatat dan memeriksa pengeluaran, mengatur anggaran bulanan, serta membandingkan total pengeluaran tunai dengan non-tunai. Dengan demikian, data yang didapat tidak hanya menunjukkan seberapa besar minat mahasiswa terhadap *e-wallet*, tetapi juga seberapa jauh alat transaksi digital ini benar-benar dapat berperan dalam membangun perilaku manajemen keuangan yang lebih baik dan terstruktur di kehidupan sehari-



hari mahasiswa Politeknik Negeri Medan. Hasil dari analisis data kuantitatif ini diharapkan dapat memberikan kesimpulan yang tegas dan terukur mengenai teori penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Generasi saat ini mendapatkan berbagai manfaat dari perkembangan teknologi, tetapi hanya generasi yang cepat beradaptasilah yang bisa mengendalikan teknologi termasuk mahasiswa yang menjadi generasi milenial. Di kehidupan generasi milenial sekarang sudah dalam keadaan serba teknologi sehingga mereka cepat beradaptasi dengan teknologi yang membantu mereka dalam menjalankan berbagai aktivitas. Salah satunya penggunaan *e-wallet* untuk pemenuhan kebutuhan transaksi sehari-hari mereka. Ada berbagai macam fitur dan kemudahan dalam menggunakan aplikasinya sehingga membuat mereka tertarik untuk memanfaatkan pengembangan teknologi keuangan ini. Salah satu fungsi *e-wallet* yaitu kemudahan pengisian ulang saldo untuk bertransaksi di *e-commerce*. Karena dapat langsung di akses oleh gadget masing-masing *e-commerce* saat ini sangat diminati oleh mahasiswa. Sifat konsumtif membuat mayoritas mahasiswa memanfaatkan *e-commerce* untuk memenuhi keinginan berbelanja yang berlebihan. Selain itu *e-commerce* sering menawarkan diskon/promo, hal ini tentunya merupakan strategi yang sangat efektif sehingga membuat mahasiswa menggunakan *e-wallet* untuk melakukan transaksional dalam berbelanja seperti membeli makanan/minuman maupun kebutuhan sehari-hari. Selain digunakan sebagai alat untuk melakukan pembayaran dalam berbelanja, *e-wallet* seringkali digunakan mahasiswa untuk melakukan transaksi transportasi bepergian, seperti datang ke kampus ataupun pulang ke rumah/kost, juga bepergian ke suatu tempat.

Penelitian ini melibatkan 28 responden yang merupakan mahasiswa Politeknik Negeri Medan. Dari hasil penelitian, seluruh responden (100%) merupakan pengguna *e-wallet*, hal ini menunjukkan bahwa dompet digital telah menjadi bagian penting dalam aktivitas keuangan mahasiswa di era modern yang serba cepat dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian data, jenis *e-wallet* yang paling digunakan mahasiswa adalah Dana dengan persentase 53,6%, disusul oleh ShopeePay (14,3%) dan Gopay (10,7%). Sementara itu jenis *e-wallet* lainnya seperti Sea Bank, Brimo, Bank Mandiri, M-Banking, dan Jago menunjukkan persentase yang relatif kecil. Berdasarkan dari penelitian ini mahasiswa memilih jenis *e-wallet* berdasarkan kenyamanan dalam penggunaannya, dari segi kemudahan transaksi, fitur praktis, serta cakupan layanan yang disediakan dari masing-masing platform.

**Tabel 1.** Penggunaan e wallet pada mahasiswa

Penggunaan e-wallet				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Iya	28	100.0	100.0	100.0
Tidak	0	0%	0%	0%





Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa seluruh responden menyatakan menggunakan *e-wallet* dalam aktivitas keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital telah menjadi bagian dari kehidupan finansial mahasiswa saat ini. Teknologi pembayaran digital sudah sepenuhnya dimiliki di kalangan mahasiswa. Temuan ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa lebih memilih metode transaksi yang cepat, praktis, fleksibel dan efisien.

**Tabel 2.** Jenis *e-wallet* yang digunakan mahasiswa

Jenis E Wallet				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
dana	15	53.6	53.6	53.6
shopeepay	4	14.3	14.3	67.9
bank mandiri	1	3.6	3.6	71.4
jago	1	3.6	3.6	75.0
gopay	3	10.7	10.7	85.7
m-banking	1	3.6	3.6	89.3
brimo	2	7.1	7.1	96.4
seabank	1	3.6	3.6	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Jenis *e-wallet* yang paling banyak digunakan yaitu Dana (53,6), diikuti oleh ShopeePay (14,3%), GoPay (10,7%), Brimo (7,1%), serta Bank Mandiri, Jago, M-Banking, dan SeaBank masing-masing sebesar 3,6%. Temuan ini menunjukkan bahwa platform *e-wallet* yang paling digemari mahasiswa adalah DANA. Kemungkinan karena fiturnya yang sederhana dan aman sehingga mudah untuk digunakan dan dipahami, kecepatan transaksi yang stabil, serta fitur-fitur praktis seperti transfer tanpa biaya admin.

Mahasiswa memilih DANA karena DANA sangat memenuhi kebutuhan mahasiswa yang ingin serba cepat dan efisien. Kemudahan akses terhadap aplikasi melalui smartphone dalam proses untuk pembayarannya dapat dilakukan secara instan dengan memindai kode QR, serta ketersediaan fitur seperti top-up saldo yang mudah digunakan dengan promo/cashback yang menarik, memudahkan untuk pembayaran kuliah, pembelian pulsa/paket, belanja online, hingga transfer uang. Hal ini tentunya membuat mahasiswa merasa sangat relevan dengan aplikasi DANA untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari hari ( n. d. Mauliza, 2025).

**Tabel 3.** Gambaran umum penggunaan *e-wallet* oleh mahasiswa

keperluan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
makanan	8	28.6	28.6	28.6
belanja	11	39.3	39.3	67.9
investasi	2	7.1	7.1	75.0
transportasi	2	7.1	7.1	82.1
tagihan	5	17.9	17.9	100.0
Total	28	100.0	100.0	

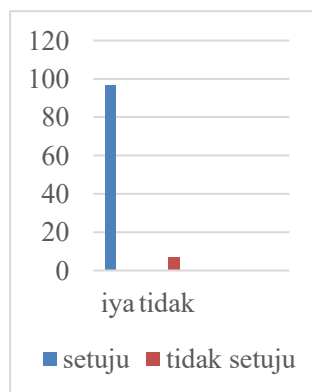


Berdasarkan hasil survei, mayoritas mahasiswa menggunakan *e-wallet* untuk berbelanja online (39,3%) dan membeli makanan/minuman (28,6), untuk sisanya mahasiswa memanfaatkan *e-wallet* untuk membayar tagihan (listrik, pulsa, dll), transportasi (7,1%), serta terdapat mahasiswa yang menggunakan *e-wallet* sebagai sumber investasi (7,1%). Temuan dari data ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa cenderung berorientasi pada kebutuhan konsumtif yang berkaitan dengan pemenuhan life style mereka. Kondisi ini memberikan gambaran yang jelas bahwa *e-wallet* telah menjadi alat pembayaran utama dalam mendukung kegiatan konsumsi rutin dalam berbelanja kebutuhan pribadi. Kemudahan transaksi melalui digital dengan berbagai promo cashback, potongan harga serta pembayaran yang cepat, mendorong mahasiswa untuk menggunakan *e-wallet* dibandingkan metode pembayaran konvensional. Data ini menunjukkan bahwa, meskipun penggunaan *e-wallet* memberikan kemudahan dan efisiensi dalam transaksi, pemanfaatannya dalam menabung digital atau berinvestasi masih belum sepenuhnya diarahkan untuk menjadi aktivitas produktif. Melalui data ini peningkatan literai keuangan digital di kalangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan, agar tidak hanya digunakan untuk konsumsi sesaat, tetapi juga dimanfaatkan sebagai finansial yang membantu perencanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih efisien pada masa depan. Sehingga *e-wallet* memiliki potensi yang besar menjadi media edukasi keuangan, asalkan mampu mengoptimalkan penggunaannya secara bijak dan terarah.

## Analisis Dekriptif Variabel Penelitian

### 1. Efisiensi dan Kemudahan Transaksi

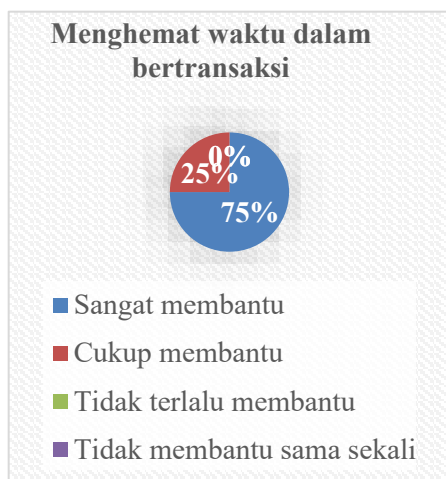
Sebanyak 75% responden menyatakan bahwa *e-wallet* sangat membantu dalam menghemat waktu, sementara 25% lainnya merasa cukup membantu. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan peningkatan efisiensi dalam aktivitas keuangan karena *e-wallet* memungkinkan transaksi dilakukan secara cepat, praktis, tanpa harus membawa uang tunai, mampu meminimalkan waktu, dan tenaga.





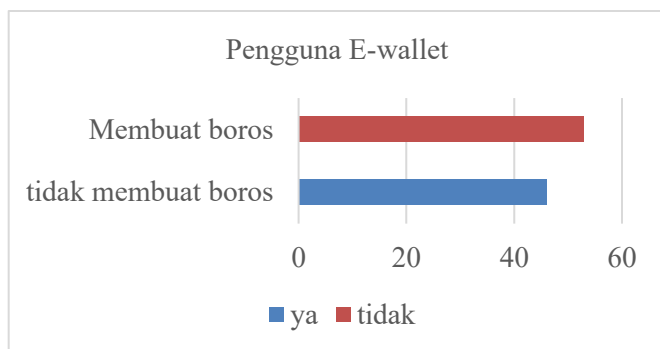


## 2. Membantu memudahkan mencatat pengeluaran



*E-Wallet* berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pencatatan keuangan pribadi khususnya mahasiswa. Berdasarkan hasil survei, 92,9% responden menyatakan bahwa *e-wallet* membantu mereka dalam mencatat pengeluaran secara otomatis. Aplikasi *e-wallet* memiliki fitur riwayat transaksi sehingga mahasiswa dapat mengetahui secara langsung pengeluaran mereka ketika berbelanja. Mahasiswa dapat memantau pengeluaran harian tanpa memerlukan pencatatan manual dalam mengontrol arus keuangan mereka.

## 3. Dampak terhadap perilaku konsumtif

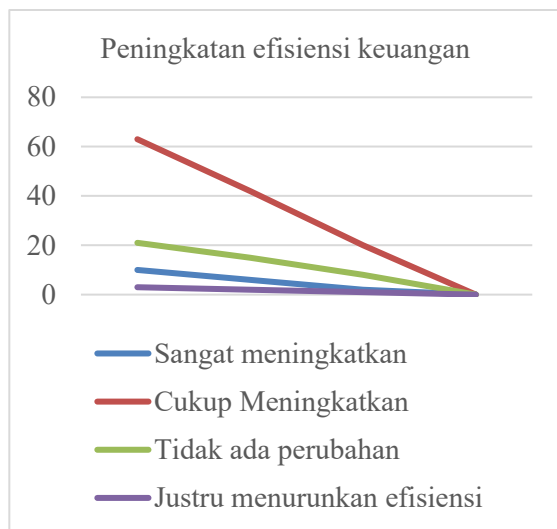


Berdasarkan hasil dari penelitian, ditemukan bahwa 53% mahasiswa mengaku penggunaan *e-wallet* membuat mereka menjadi lebih boros, sedangkan 46,4% lainnya menyatakan tidak merasakan dampak tersebut. Temuan ini menunjukkan adanya perbandingan dalam penggunaan *e-wallet*. Di mana sebagian mahasiswa merasakan manfaat efisiensinya, namun sebagian lainnya justru mengakibatkan peningkatan perilaku konsumtif. Kemudahan transaksi yang ditawarkan ternyata dapat menimbulkan dorongan untuk berbelanja lebih banyak bagi sebagian orang. Pengguna cenderung tidak terlalu mempertimbangkan keputusannya dalam membeli secara rasional. Kemungkinan beberapa faktor seperti kemudahannya dalam mengakses, strategi pemasaran digital seperti promo, cashback, maupun diskon sangat berperan besar dalam membentuk perilaku konsumtif.



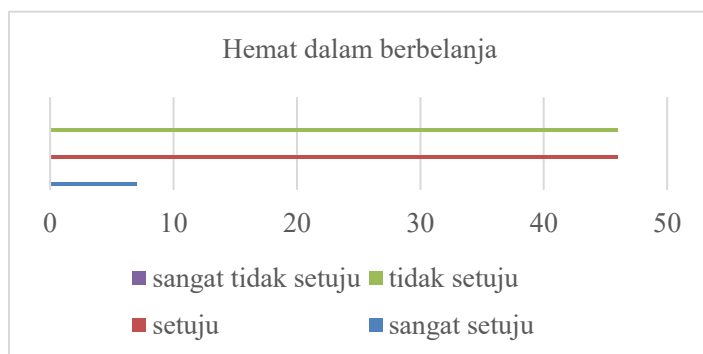
Namun demikian, tidak semua pengguna mengalami dampak negatif dari *e-wallet* tersebut. Sebagian mahasiswa mampu memanfaatkan *e-wallet* secara bijak dalam mengatur membedakan antara kebutuhan dan keinginan tanpa terpengaruh oleh tawaran promosi dan membatasi pengeluaran mereka. Oleh karena itu, penggunaan *e-wallet* yang praktis ini juga harus diimbangi dengan kemampuan kedisiplinan dari terhadap finansial agar manfaat yang ditawarkan teknologi keuangan dapat mendukung keefektifitas finansial mahasiswa.

**4. Peningkatan efisiensi keuangan**



63,3% responden menyatakan bahwa penggunaan *e-wallet* cukup meningkatkan efisiensi keuangan, 10,7% merasa sangat meningkatkan ke-efesiensiannya, sementara 21,4% tidak mengalami perubahan dan 3,6% justru merasa menurunkan efisiensi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *e-wallet* terhadap efisiensi keuangan bergantung pada cara kebiasaan individu dalam menggunakannya. Pengetahuan keuangan teknologi bukan hanya sekedar kemudahan transaksi, tetapi juga mengetahui bagaimana menggunakan dalam mengatur pengelolaan keuangan pribadi yang efektif dan berkelanjutan. Pengetahuan keuangan teknologi bukan hanya sekedar kemudahan transaksi, tetapi juga mengetahui bagaimana menggunakan dalam mengatur pengelolaan keuangan pribadi yang efektif dan berkelanjutan.

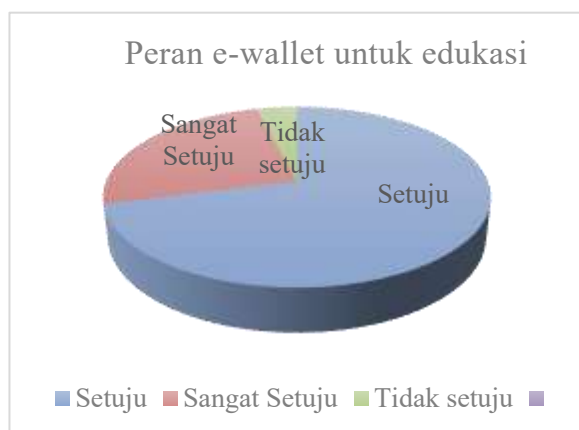
**5. Kebiasaan hemat dan edukasi keuangan**





Meskipun terdapat keraguan tentang dampak langsung *e-wallet* terhadap kebiasaan hemat dengan 46,4% mahasiswa setuju dan angka yang sama tidak setuju, menandakan manfaat yang belum merata. Temuan penelitian justru mengamati peran utamanya sebagai media edukasi keuangan digital. Kesepakatan yang sangat kuat adalah 96,5% responden, yang bersepakat bahwa *e-wallet* memberikan edukasi keuangan, terutama melalui fitur penting seperti riwayat transaksi, pembatasan oleh batas saldo, dan laporan pengeluaran. Fitur-fitur ini dapat berfungsi sebagai mentor digital yang secara otomatis mencatat dan mengelompokkan setiap pengeluaran, memberikan kemudahan kepada mahasiswa untuk mengetahui kemana saja uang yang mereka gunakan. Oleh sebab itu, *e-wallet* mempunyai kemampuan yang besar untuk menghubungkan ketidakseimbangan literasi keuangan dengan menyediakan alat akuntansi pribadi yang praktis. Tetapi, potensi ini hanya dapat terbentuk jika pengguna dapat memanfaatkannya secara sadar dan memiliki disiplin untuk rutin memeriksa data transaksi yang diberikan, sehingga dapat berganti dari sekadar alat pembayaran menjadi alat pengelolaan keuangan yang lebih aktif.

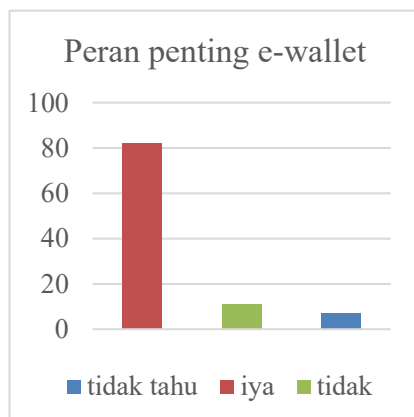
**6. Peran e-wallet dalam efisiensi keuangan**



Sebanyak 82,1% mahasiswa, secara jelas menanggapi bahwa *e-wallet* sangat berperan penting dalam mengembangkan efisiensi keuangan mereka, sedangkan hanya sebagian kecil (10,7%) yang tidak merasakan manfaatnya sisanya (7,1%) tidak yakin. Temuan yang kuat ini secara tegas memastikan dukungan positif *e-wallet* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, yang berpusat pada tiga fondasi utama yang tepat yaitu kemudahan pembayaran (seamless dan cepat), pengelolaan waktu (menghindari antrean dan mencari kembalian), dan pencatatan pengeluaran yang otomatis. Dengan mendigitalisasi transaksi sehari-hari, *e-wallet* secara efektif dapat menghemat waktu dan upaya mahasiswa, kemudian juga dapat membebaskan sumber daya yang bisa dibagi untuk kegiatan akademik. Meskipun begitu, penelitian ini juga menegaskan bahwa pengaruh positif tersebut hanya akan menjadi sempurna jika pengguna itu sendiri mempunyai sikap disiplin dan literasi keuangan yang cukup. Artinya, manfaat teknologi hanya dapat dioptimalkan ketika mahasiswa menggunakan kemudahan tersebut sebagai alat untuk persiapan anggaran yang lebih baik, bukan sekadar memudahkan pengeluaran.



## 7. E-wallet berperan membantu edukasi keuangan



Diketahui bahwa 71,4% responden setuju mengenai penggunaan *e-wallet* dapat memberikan edukasi keuangan bagi mahasiswa, 25% responden menyatakan sangat setuju dan 3,6% responden menyatakan tidak setuju. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menyadari manfaat *e-wallet* sebagai sarana pembelajaran dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa dapat melihat pengeluarannya apa saja yang paling sering dikeluarkan sehingga dapat membuat keputusan dimana mereka perlu berhemat. Hal ini dapat membuat pengguna lebih berhati-hati dalam pengeluarannya dan mempelajari mengatur arus keuangan secara terstruktur dan disiplin.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini dengan jelas menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* mempunyai pengaruh positif yang sangat penting terhadap efisiensi keuangan mahasiswa, terutama dengan penyediaan kemudahan transaksi, kemampuan pencatatan keuangan otomatis, dan penghematan waktu. Partisipasi ini secara langsung sejalan dengan konsep financial technology (Fintech), yang memang dibentuk untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola keuangan individu melalui digitalisasi layanan. Namun, temuan ini juga menyatakan adanya dampak negatif yaitu kemudahan luar biasa yang diberikan *e-wallet* dapat memicu risiko perilaku konsumtif karena adanya daya tarik promosi cashback dan diskon, pengguna terdorong untuk bertransaksi lebih sering ditambah dengan kemudahan akses ke dana digital yang terasa seperti "kurang nyata" dibandingkan menggunakan uang tunai. Kejadian ini sangat mendukung teori perilaku konsumen, di mana keputusan pembelian seringkali dipengaruhi oleh insentif psikologis atau cara *e-wallet* membuat kita merasa senang atau pintar saat berbelanja juga meminimalkan gesekan atau cara *e-wallet* untuk memberikan kemudahan kepada kita yang disediakan oleh platform digital. Maka dari itu, meskipun *e-wallet* sudah terbukti meningkatkan efisiensi keuangan mahasiswa secara umum, dampaknya tidak sepenuhnya positif jika peningkatan kemudahan tidak diimbangi dengan kesadaran keuangan dan pengendalian diri yang kuat. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan adalah agar penggunaan *e-wallet* dapat diimbangi dengan edukasi literasi keuangan digital yang secara efektif meliputi pelatihan cara melakukan anggaran berbasis data riwayat transaksi, mengawasi pengeluaran secara disiplin, dan secara aktif memanfaatkan fitur laporan untuk tujuan pengelolaan finansial pribadi.



## KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian tentang pengaruh *e-wallet* terhadap efisiensi keuangan mahasiswa Politeknik Negeri Medan, dapat diambil beberapa kesimpulan penting. Secara keseluruhan, penggunaan *e-wallet* terbukti dapat memberikan pengaruh positif yang penting terhadap efisiensi keuangan mahasiswa. Hal ini didukung oleh temuan bahwa mayoritas responden (82,1%) menyatakan *e-wallet* sangat berperan penting dalam mengembangkan efisiensi keuangan mereka. Peran positif ini berpusat pada tiga dasar utama yaitu kemudahan pembayaran yang cepat dan tanpa hambatan, pengelolaan waktu yang efisien dan fitur pencatatan pengeluaran yang otomatis. Fitur riwayat transaksi otomatis di aplikasi *e-wallet* secara nyata membantu 92,9% responden dalam mengetahui pengeluaran. Selain itu, 75% responden merasakan bahwa *e-wallet* sangat membantu mereka dalam menghemat waktu karena dapat melakukan transaksi yang praktis tanpa membawa uang tunai. Di kalangan mahasiswa Polmed popularitas *e-wallet* sangat tinggi, di mana seluruh responden (100%) adalah pengguna *e-wallet*, hal ini menandakan bahwa dompet digital telah menjadi bagian menyeluruh dari aktivitas keuangan mereka. Jenis *e-wallet* yang paling sering digunakan adalah DANA (53,6%), kemudian disusul oleh ShopeePay (14,3%) lalu GoPay (10,7%). Mahasiswa cenderung memilih menggunakan DANA karena kemudahan fiturnya, kecepatan transaksi yang stabil, dan fitur praktis seperti transfer tanpa biaya admin, sehingga sangat memenuhi kebutuhan mereka akan kecepatan dan efisiensi.

Penelitian ini juga mengidentifikasi adanya risiko dampak negatif meskipun memberikan kita banyak kemudahan dan peningkatan efisiensi. Kemudahan transaksi yang sangat luar biasa ini dapat menyebabkan peningkatan perilaku konsumtif. Terdapat 53% mahasiswa yang mengaku karena menggunakan *e-wallet* dapat membuat mereka menjadi lebih boros. Hal tersebut seringkali disebabkan oleh ketertarikan terhadap promosi yang diberikan seperti cashback dan diskon, juga kemudahan akses ke dana digital yang terasa "kurang nyata" dibandingkan dengan menggunakan uang tunai secara langsung. Hal ini menekankan bahwa manfaat *e-wallet* tidak sepenuhnya berdampak positif jika tidak diimbangi dengan kesadaran keuangan dan pengendalian diri yang kuat. Kemudian, temuan survei menyatakan bahwa penggunaan *e-wallet* oleh mahasiswa cenderung mengarah pada kebutuhan konsumtif, seperti berbelanja online (39,3%) juga membeli makanan/minuman (28,6%). Penggunaan *e-wallet* untuk melakukan aktivitas produktif seperti menabung digital atau berinvestasi (7,1%) masih relatif rendah dilakukan oleh mahasiswa.

Namun dari sisi edukasi, *e-wallet* berperan penting sebagai media edukasi keuangan. Sebanyak 96,5% responden juga menyatakan setuju bahwa *e-wallet* dapat memberikan edukasi keuangan, terutama melalui fitur-fitur seperti riwayat transaksi dan laporan pengeluaran, yang berfungsi sebagai "mentor digital" dalam mengawasi arus keuangan. Oleh karena itulah, *e-wallet* mempunyai kemampuan besar untuk menyeimbangkan kesenjangan literasi keuangan. Sebagai penutup, dampak positif dari *e-wallet* dalam meningkatkan efisiensi keuangan mahasiswa sangat jelas, tetapi manfaat terbaiknya sangat bergantung terhadap disiplin pribadi dan kemampuan literasi keuangan mahasiswa itu sendiri. Maka dari itu, agar tercipta perencanaan anggaran yang lebih baik



dan pengelolaan finansial yang terstruktur, mahasiswa perlu memanfaatkan kemudahan teknologi sekarang ini, bukan hanya menjadikannya sekadar alat yang memudahkan pengeluaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhajiddin, N. d. (n.d.). 1513-4078-1-PB.
- Anggi Kartika, Nurbaiti, N. A. (2023). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Journal of Engineering Research*, 10(1), 35–45.
- Anggraeni, E. S., Sarah, S., & Money, D. (2023). *Journal of Economics, Management, Business and Accounting*. 1(3), 132–148.
- Evrianti, H., Wanti, S., Asriadi, A., & Wulandari, P. (2025). INFLUENCER MARKETING AND PURCHASE INTENTION: THE MEDIATING ROLE OF TRUST. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 11(3), 545–555. <http://dx.doi.org/10.17358/IJBE.11.3.545>
- Farhan, M., Sady, E., Naeruz, M., Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara, F., & Kunci, K. (2023). JEKPP (Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik) Analisis Penggunaan E-Wallet Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara Tahun 2022. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Publik*, 5(2), 1–10.
- Jaenam, Z., Mada, J. G. Z., & Barat, S. (2022). 1, 2 1,2. 05(01), 10–18.
- Kosasih, H., & Wulandari, P. (2025). Financial Technology and Green Financing: A Blend of Technology, Economy, and Environment. *Indonesian Journal of Social Economics and Agricultural Policy*, 1(1), 27–32. <https://doi.org/10.70895/ijseap.v1i1.41>
- Kusmawati. (2021). 374-641-1-Sm. 7(01), 18–32.
- Maharani, A., & Fasa, M. I. (2025). Efektifitas Penggunaan E-Wallet Atau E-Money Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Proses Menentukan Keputusan Pembelian. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(4), 7194–7200.
- Mauliza, N. d. (2025). *Jurnal Manajemen dan Inovasi*. 6(3), 399–408.
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa. In *Jurnal Emik* (Vol. 3, Issue 2).
- Negara, A. K., Immawati, S. A., Manajemen, P. S., Muhammadiyah, U., & Manajemen, J. S. (2020). Considerations and Attitudes of Millennials on Interest in Using E-Wallets: During the PSBB Pandemic Covid-19 Period in Tangerang City. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi Pertimbangan*, 03(02), 64–81.
- Pasaribu, I. M., Wulandari, P., Widia, J., & Gusty, R. (2025). OPTIMALISASI PEMASARAN PRODUK UMKM PIDIPO CAKE & BAKERY MELALUI SOSMED COMMERCE. Diseminasi: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 243–250. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v7i2.12502>
- Purba, A. R. H. K., Syahlina, M., & Wulandari, P. (2025). The Influence of Integrated Marketing Communication Strategies on Enhancing the Adoption of GoPaylater Services. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi (IKOMIK)*, 5(1), 16–27. <https://doi.org/10.33830/ikomik.v5i1.12109>





- Putri Pradana, A. (n.d.). PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL SEBAGAI ALAT TRANSAKSI DIGITAL DALAM MEMBENTUK PERILAKU KONSUMSI PADA MAHASISWA.
- Raharjo, K., Daliana Dalimunte, N., Adhe Purnomo, N., Zen, M., Novia Rachmi, T., & Sunardi, N. (n.d.). PEMANFAATAN FINANCIAL TECHNOLOGY DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI WILAYAH DEPOK.
- Rahmawati, Y. D., Yuliana, R., Tinggi, S., Bank, I. E., & Jateng, B. (n.d.). PADA MAHASISWA STIE BANK BPD JATENG.
- Revina, O. :, Lorenza, Y., & Lestari, S. (2023). Kontrol Diri Dan Konformitas Sebagai Prediktor Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Berbelanja Di E-Commerce Self-Control And Conformity As Predictors Of Consumptive Behavior Of Students Shopping In E-Commerce. *Jurnal Nasional UMP*, 21, 1–12.
- Swastika, Y., Hamid, N., & Rabbani, I. A. (2024). PENGGUNAAN E-WALLET SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN: PELUANG DAN TANTANGAN. *Derivatif : Jurnal Manajemen*, 18(1).
- Wulandari, P., & Ibrahim, M. (2023). Fintech Lending Business Ethics in Indonesia: A Case Study of Shopee Pinjam (SPinjam). *Juni*, 19(1), 13–21. <https://doi.org/10.21107/infestasi>